

**PENGARUH *PEER GROUP SIMULATION* TERHADAP
KETERAMPILAN TINDAKAN RESUSITASI
JANTUNG PARU PADA SISWA
MENENGAH ATAS**



SKRIPSI

SRI YULIANA DEZAN

04021282126024

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGARUH *PEER GROUP SIMULATION* TERHADAP
KETERAMPILAN TINDAKAN RESUSITASI
JANTUNG PARU PADA SISWA
MENENGAH ATAS**



SKRIPSI

**Dianjukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

SRI YULIANA DEZAN

04021282126024

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA (2025)**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI YULIANA DEZAN
NIM : 04021282126024
JUDUL : PENGARUH *PEER GROUP SIMULATION* TERHADAP
KETERAMPILAN TINDAKAN RESUSITASI JANTUNG PARU
PADA SISWA MENENGAH ATAS

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
(NIP.198407012008122001)



(.....)

2. Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
(NIP.198306082008122002)



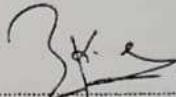
(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI YULIANA DEZAN
NIM : 04021282126024
JUDUL : PENGARUH PEER GROUP SIMULATION TERHADAP
KETERAMPILAN TINDAKAN RESUSITASI JANTUNG PARU
PADA SISWA MENENGAH ATAS

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juni 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.
 Indralaya, 17 Juni 2025

Pembimbing I
 Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 (NIP.198407012008122001)

(.....

)

Pembimbing II
 Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 (NIP.198306082008122002)

(.....

)

Penguji I
 Khoiril Latifin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 (NIP.198710172019031010)

(.....

)

Penguji II
 Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 (NIP.198304302006042003)

(.....

)

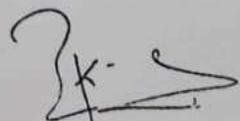
Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan



 Hikmahyati, S.Kep., Ns., M.Kep
 NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


 Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
 NIP.198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Yuliana Dezan
Nim : 04021282126024
Judul : Pengaruh *Peer Group Simulation* Terhadap Keterampilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Menengah Atas

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juni 2025



Sri Yuliana Dezan

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, juni 2025
Sri Yuliana Dezan**

**Pengaruh *Peer Group Simulation* Terhadap Keterampilan Tindakan
Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Menengah Atas**

xiv + 91 halaman + 8 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Kejadian henti jantung di lingkungan masyarakat cukup tinggi, namun pertolongan pertama yang diberikan pada korban masih sangat rendah. Salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya keterampilan melakukan resusitasi jantung paru oleh masyarakat awam terutama siswa menengah atas. Upaya untuk meningkatkan keterampilan dapat menggunakan metode simulasi atau metode *Peer group*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi antara metode *Peer group* dan simulasi terhadap keterampilan siswa menengah atas dalam melakukan resusitasi jantung paru. Desain penelitian adalah *pre experimental* dengan pendekatan *one-group pre-post test*. Jumlah sampel sebanyak 25 orang anggota PMR yang diperoleh dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p-value* = 0,001 (*p*, CI 95%), yang berarti terdapat pengaruh *Peer group simulation* terhadap keterampilan tindakan resusitasi jantung paru pada siswa SMA. Keterampilan melakukan tindakan resusitasi jantung paru pada orang awam dapat ditingkatkan melalui penerapan kombinasi metode *Peer group simulation*. Peningkatan keterampilan siswa SMA melakukan tindakan resusitasi jantung paru diharapkan dapat meningkatkan kelangsungan hidup korban henti jantung di luar rumah sakit.

**Kata kunci: henti jantung; keterampilan; *Peer group* ; resusitasi jantung paru; simulasi; siswa menengah atas
Referensi :(2018-2024)**

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, June 2025
Sri Yuliana Dezan

The Effect of Peer Group Simulation on Cardiopulmonary Resuscitation Skills of High School Students

xiv + 91 pages + 8 tables + 2 diagrams + 15 appendices

ABSTRACT

The incidence of cardiac arrest in the community is relatively high, but the rate of first aid given to victims remains very low. One of the causes is the lack of skills of laypeople, especially high school students, in performing cardiopulmonary resuscitation. Efforts to improve these skills can be done through a simulation or a peer group method. This study aims to determine the effect of a combination of peer group and simulation methods on the skills of high school students in performing cardiopulmonary resuscitation. The research employed pre-experimental design with a one-group pre-post test approach. The sample consisted of 25 members of the Red Cross Youth (PMR) obtained using total sampling. Data collection used an observation sheet questionnaire. The results of the study showed that the p-value was 0.001 (p, CI 95%), which revealed a significant effect of the peer group simulation on CPR skills among high school students. The skills of performing cardiopulmonary resuscitation among laypeople can be improved through the implementation of a combination of peer group simulation methods. Improving the skills of high school students in performing cardiopulmonary resuscitation is expected to increase the survival rate of cardiac arrest victims outside the hospital setting.

Keywords: cardiac arrest; skills; Peer group ; CPR; simulation; high school students

References: (2018-2024)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Peer group Simulation* Terhadap Keterampilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Sekolah Menengah Atas”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Rektor Universitas Sriwijaya yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di Universitas Sriwijaya. **Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ibu Eka Yulia Fitri. Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 dalam skripsi penulis, yang telah sabar membimbing, memberikan banyak waktu, memberikan bantuan, memberikan arahan, motivasi, dukungan, saran serta masukan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. **Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku pembimbing 2 dalam skripsi penulis, yang telah meluangkan banyak waktu, selalu sabar membimbing, dan memberikan arahan serta dukungan juga saran yang terbaik selama menyusun skripsi ini.

Bapak Khoirul Latifin, S. Kep., Ns., M. Kep selaku penguji 1 terima kasih telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. **Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M. Kep** selaku penguji 2 terima kasih telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Bapak Turikun Haryanto, S. Si selaku kepala sekolah SMA Bina Dharma Mandira yang sudah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SMA ini. **Ibu Eni Yunita, S. Si** selaku wakil kurikulum yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Kedua orang tuaku bapak ibu serta ayuk dan keponakanku terima kasih selalu memberikan semangat dan perhatian penuh serta doa-doa yang selalu melangit untuk meridhoi jalan kesuksesanku. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, dan Keluarga Besar PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Serta sahabat-sahabat penulis yang sudah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan untuk skripsi ini agar bisa menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya maupun masyarakat secara luas, Aamiin.

Indralaya, 17 Juni 2025

Sri Yuliana Dezan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	4
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	10
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR SKEMA.....	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB 1 LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat penelitian.....	21
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	22
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Resusitasi Jantung Paru.....	24
2.2 Keterampilan.....	25
2.3 Simulasi.....	26
2.4 Teman Sebaya (<i>Peer group</i>).....	27
2.5 Kerangka Teori.....	28
2.6 Penelitian Terkait.....	29
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Kerangka Konsep.....	31
3.2 Desain Penelitian.....	32
3.3 Hipotesis.....	35
3.4 Definisi Operasional.....	38
3.5 Populasi dan Sampel.....	40
3.6 Tempat Penelitian.....	41
3.7 Waktu Penelitian.....	41

3.8	Etika Penelitian.....	42
3.9	Alat Pengumpulan Data.....	46
3.9.1	Jenis Data.....	47
3.9.2	Instrumen Penelitian.....	48
3.9.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
3.10	Prosedur Pengumpulan Data.....	50
3.11	Prosedur Pengumpulan Data.....	52
3.11.1	Pengolahan Data.....	54
3.11.2	Analisa Data (<i>Analiting</i>).....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Hasil Penelitian.....	61
4.1.1	Hasil Univariat.....	61
4.1.2	Hasil Bivariat.....	68
4.2	Pembahasan Penelitian.....	70
4.2.1	Univariat.....	70
4.2.2	Bivariat.....	78
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terkait.....	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Definisi operasional.....	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	30
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden (n=25).....	36
Tabel 4.2 Nilai rata-rata skor sebelum diberikan intervensi.....	37
Tabel 4.3 Distribusi rata-rata skor setelah dilakukan intervensi.....	37
Tabel 4.4 Perbedaan rata-rata sebelum dan setelah dilakukan intervensi	38

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 SOP *Peer group Simulation* Resusitasi Jantung Paru
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Panduan Penilaian
- Lampiran 6 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 10 *Cooding Book*
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 13 Turnitin
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Henti jantung merupakan kondisi berhentinya fungsi aktivitas jantung secara mendadak yang menyebabkan seseorang menjadi tidak sadar disertai hilangnya tanda pernapasan dan sirkulasi secara normal, apabila tidak menerima pertolongan dengan cepat maka henti jantung akan menyebabkan kematian mendadak pada orang yang mengalaminya (Hipskind, 2022). Kondisi kegawatdaruratan seperti henti jantung bisa terjadi kapan pun dan di mana pun, termasuk salah satunya adalah henti jantung yang berlangsung di luar lingkungan rumah sakit, yang dikenal sebagai *Out of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). Tahun 2019, terdapat kejadian pada siswa sekolah menengah atas yang mengalami henti jantung pada saat bermain bola, siswa tersebut tidak terselamatkan akibat orang-orang disekitar tidak mengetahui bagaimana cara melakukan pertolongan pertama pada saat terjadinya henti jantung.

Pertolongan pertama untuk korban henti jantung adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menjaga keberlangsungan hidup seseorang ketika mengalami henti jantung. (Narayan *et al.*, 2019). Salah satu usaha tersebut adalah pelaksanaan resusitasi jantung paru dengan pemberian kompresi dada dan bantuan napas (Baldi *et al.*, 2020). Resusitasi jantung paru merupakan pertolongan pertama yang sangat penting dalam penanganan henti jantung dengan teknik bantuan hidup dasar yang memberikan oksigen ke otak dan jantung hingga mencapai kondisi layak, dan merupakan intervensi terpenting pada henti jantung dan henti napas yang dapat memperpanjang umur (Abdillah, 2020). Resusitasi jantung paru bertujuan untuk mempertahankan fungsi jantung dan paru-paru melalui pemberian ventilasi serta memulihkan sirkulasi, sehingga individu yang mengalami henti jantung dapat kembali melakukan proses oksigenasi secara mandiri, dengan demikian, tindakan tersebut dapat meningkatkan prognosis pasien, yang pada akhirnya membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian pada individu yang mengalami henti jantung (Stout *et al.*, 2019). Keterlambatan melakukan resusitasi jantung paru 1 menit memiliki angka keberhasilan 98%,

keterlambatan 3 menit memiliki angka keberhasilan 50% dan keterlambatan 10 menit memiliki angka keberhasilan 1%, maka dari itu penanganan secara cepat sangatlah diperlukan dan mampu dilakukan jika terdapat penolong baik masyarakat awam maupun tenaga medis yang memiliki kemampuan dalam melakukan mata rantai survival saat henti jantung terjadi (Devi *et al.*, 2023).

Dengan demikian, tindakan tersebut dapat meningkatkan prognosis pasien, yang pada akhirnya membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian pada individu yang mengalami henti jantung (Stout *et al.*, 2019). Keterlambatan melakukan resusitasi jantung paru 1 menit memiliki angka keberhasilan 98%, keterlambatan 3 menit memiliki angka keberhasilan 50% dan keterlambatan 10 menit memiliki angka keberhasilan 1%, maka dari itu penanganan secara cepat sangatlah diperlukan dan mampu dilakukan jika terdapat penolong baik masyarakat awam maupun tenaga medis yang memiliki kemampuan dalam melakukan mata rantai survival saat henti jantung terjadi (Devi *et al.*, 2023).

Keterampilan resusitasi jantung paru dapat diajarkan kepada semua orang, dan setiap individu yang bukan tenaga medis pun dianjurkan untuk menguasai keterampilan ini. Tidak terdapat batasan usia minimum untuk mempelajari dan memahami algoritma resusitasi jantung paru, kemampuan ini lebih bergantung pada kekuatan fisik dan pemahaman tentang resusitasi jantung paru dibandingkan dengan faktor usia (AHA, 2020). Orang awam dapat melakukan resusitasi jantung paru kompresi saja atau *hands-only* CPR. Resusitasi jantung paru kompresi saja adalah pemberian RJP dengan 2 langkah mudah yang terdiri dari menghubungi atau meminta bantuan pada fasilitas kesehatan terdekat dan melakukan kompresi atau penekanan pada pertengahan dada (AHA, 2020). Kurang dari 40% orang yang menolong korban henti jantung yaitu orang awam, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat awam penting mengetahui cara pemberian resusitasi jantung paru (AHA, 2020). Keterampilan masyarakat awam mengenai resusitasi jantung paru butuh ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang baik (Fatmawati *et al.*, 2020). Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengajarkan keterampilan resusitasi jantung paru kepada masyarakat awam terutama pada siswa menengah atas. Keterampilan melakukan resusitasi jantung paru di Indonesia masih rendah, pada penelitian Rondhianto (2023) menemukan hanya 5% siswa menengah atas yang mampu

melakukan keterampilan resusitasi jantung paru dan di Indonesia data terkait tingkat keterampilan dan pengetahuan resusitasi jantung paru pada siswa menengah atas masih minim.

Desa Bumi Pratama Mandira Wacyuni Mandira Kecamatan Sungai menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu desa terpencil dan jauh dari kota, sehingga di desa ini mengalami kesulitan dalam beberapa hal mengenai kesehatan. Akses menuju rumah sakit di desa Bumi Pratama Mandira ini dapat menempuh jarak sekitar 2,5 jam dan juga keterbatasan layanan kesehatan primer di desa ini sangat minim seperti halnya di desa ini hanya terdapat 1 puskesmas dan terdapat 1 praktek dokter saja sehingga risiko kematian akibat henti jantung di desa ini sangat tinggi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang siswa di desa Bumi Pratama Mandira Wachyuni Mandira, Kecamatan Sungai menang, Kabupaten OKI menemukan bahwa 100% mengatakan tidak pernah mendapatkan pelatihan, tidak pernah belajar cara resusitasi jantung paru serta tidak pernah mendapatkan edukasi sehingga warga sekolah menengah atas di desa ini tidak bisa melakukan dan tidak tahu cara melakukan resusitasi jantung paru. Untuk meningkatkan keterampilan resusitasi jantung paru siswa menengah atas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satu nya dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang resusitasi jantung paru. Penelitian Nordesth (2022) mendapatkan hasil yaitu setelah dilatih selama 2 hari bersama instruktur dan berlatih bersama sesama siswa dalam waktu 90 menit selama kelas pendidikan jasmani siswa sekolah menengah atas dapat dilatih dan dapat mengajarkan kepada sesama siswa dengan kualitas yang baik, penelitian Kusumawati (2019) mendapatkan hasil bahwa metode simulasi efektifitas resusitasi jantung paru terhadap keterampilan melaksanakan resusitasi jantung paru memiliki pengaruh untuk meningkatkan keterampilan resusitasi jantung paru.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan resusitasi jantung paru pada siswa sekolah menengah atas adalah melalui pendekatan pembelajaran dengan metode teman sebaya (*peer group*). Teman sebaya (*peer group*) adalah individu yang memiliki rentang usia yang relatif sama, terutama dalam konteks siswa yang cenderung memilih teman atau rekan yang seumuran. Hal ini dikarenakan seorang siswa dengan teman yang usianya akan lebih untuk berinteraksi dan dapat diajak

kerjasama. *Peer group* diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama dapat diajak bekerja atau berbuat. Rentang usia antara individu dalam kelompok teman sebaya (*peer group*) umumnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga *Peer group* kerap disebut juga sebagai teman seumuran (Alhafid, 2020).

Peer group merupakan beberapa anak atau remaja yang memiliki umur sama atau dalam tingkat perkembangan yang sama. *Peer group* biasanya terdapat di sekolah sehingga menjadi teman sekolah, ketika dirumah menjadi teman dirumah atau dilingkungan rumah. *Peer group* terdiri dari individu yang sama, dan memiliki persamaan usia dan status sosial. *Peer group* juga bisa dikatakan memiliki kesamaan tingkah laku atau psikologis (Damsar, 2019). Metode *Peer group* ini juga pernah dilakukan penelitian oleh Losu, 2019 dengan hasil penelitian bahwa metode teman sebaya ini berpengaruh bukan dalam persepsi remaja saja tetapi juga dapat di manfaatkan sebagai metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Peer group* simulation terhadap keterampilan siswa menengah atas dalam melakukan resusitasi jantung paru. Belum ada pula penelitian yang menggabungkan teknik simulation resusitasi jantung paru dengan menggunakan teman sebaya (*peer group*) sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat efektifitas apakah *Peer group* simulation terhadap keterampilan tindakan resusitasi jantung paru pada sekolah menengah atas dapat berpengaruh terhadap keterampilan siswa menengah atas.

1.2 Rumusan Masalah

Henti jantung merupakan kasus kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan pertama berupa resusitasi jantung paru. Resusitasi jantung paru bertujuan untuk menjaga fungsi jantung dan paru-paru tetap berjalan dengan memberikan ventilasi, sehingga aliran sirkulasi darah dapat pulih seperti semula. Masyarakat awam memiliki peran penting dalam melakukan resusitasi jantung paru termasuk siswa sekolah menengah atas yang merupakan bagian dari orang awam juga. Namun, siswa menengah atas banyak yang belum memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan resusitasi jantung paru, sehingga perlu dilakukan penelitian yang menggabungkan metode simulasi dan metode *Peer group* terhadap tindakan resusitasi jantung paru. Uraian di atas membuat peneliti mendapatkan rumusan masalah berupa “Adakah pengaruh *Peer group simulation* terhadap keterampilan tindakan resusitasi jantung paru pada siswa sekolah menengah atas di SMA Bina Dharma Mandira”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Peer group simulation* terhadap keterampilan tindakan resusitasi jantung paru pada siswa sekolah menengah atas.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, dan kelas pada siswa menengah atas di SMA Bina Dharma Mandira.
- b. Untuk mengetahui rata-rata skor keterampilan sebelum dilakukan intervensi *Peer group simulation* pada siswa sekolah menengah atas di SMA Bina Dharma Mandira.
- c. Untuk mengetahui rata-rata skor keterampilan sesudah dilakukan intervensi *Peer group simulation* pada siswa sekolah menengah atas di

SMA Bina Dharma Mandira.

- d. Mengetahui perbedaan rata-rata skor keterampilan sebelum dan setelah dilakukan *Peer group simulation* pada siswa sekolah menengah atas di SMA Bina Dharma Mandira.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menciptakan metode pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan resusitasi jantung paru khususnya siswa sekolah menengah atas.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan kebijakan dalam strategi meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan resusitasi jantung paru.
- b. Bagi Pelayanan Kesehatan dan Dinas Kesehatan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna bagi layanan kesehatan dan dinas kesehatan dalam memahami dampak simulasi teman sebaya terhadap keterampilan resusitasi pada siswa sekolah menengah atas, sehingga dapat dipertimbangkan untuk media edukasi atau strategi dalam meningkatkan keterampilan resusitasi jantung paru pada siswa sekolah menengah atas.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi serta landasan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari simulasi kelompok (*Peer group simulation*) sebaya terhadap keterampilan melakukan tindakan resusitasi jantung paru pada siswa SMA Bina Dharma Mandira, Kecamatan Sungai Menang, yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre experimental* dengan menggunakan desain *one-group pre-post test*, memberikan simulasi secara langsung kepada seluruh anggota PMR siswa di SMA Bina Dharma Mandira Kecamatan Sungai Menang sebanyak 25 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilowo, A., & Lubis, A. Y. S. (2022). Edukasi Resusitasi Jantung Paru Pada Masyarakat Kabupaten Belitung. Ahmar Metakarya: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i2.83>.
- Adiputra, & Sudarma, I. made. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In: Metodologi Penelitian Kesehatan. *In Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 2021).
- American Heart Association (2020). Kejadian Penting American Heart Association tahun 2020 Pedoman CPR dan ECC.Texas. Available from : https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/cpr-guidelines/files/highlights/hghlghts_2020eccguidelines_indonesian.pdf
- American Heart Association. AHA. (2020). *Guideline update for CPR and ECC*.
- Damvall, D. A., Birkenes, T. S., Nilsen, K., Haaland, S. H., Myklebust, H., & Nordseth, T. (2022). Can high school students teach their peers high quality cardiopulmonary resuscitation (CPR). *Resuscitation Plus*, 10(7030), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.resplu.2022.100250>
- Devi, N.L.P.L, I Ketut.S, Kadek B.H, I Gusti.A.T.W. (2023). Pelatihan tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) untuk Siswa SMA Guna Membentuk Remaja Tanggap Henti Jantung. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. Vol.5 (2) hal: 287-297
- Fernalia1, Pawiliyah, Iwan.S & Dadang. S. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Untuk TNI, POLRI, PMI, TIMSAR, dan Masyarakat Umum. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. Vol.5 No.8 Hal: 2668-2676.
- Fitriani, S. (2019). Dinamika Hubungan Teman Sebaya pada Remaja. Diakses dari <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8145/1/PENGARUH%20PEER%20GROUP%20TERHADAP%20PERILAKU%20KEKERASAN%20PADA%20SISWA%20SMA%20TIRTONIRMOLO%20BANTUL.pdf>
- Fitri Y, E. Y., Andhini, D., Effendi, Z., & Handayani, S. (2023). Kemauan Bertindak dalam Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1581–1591. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5101>
- Greif, R., Bhanji, F., Bigham, B. L., Bray, J., Breckwoldt, J., Cheng, A., Duff, J. P., Gilfoyle, E., Hsieh, M., Iwami, T., Lauridsen, K. G., Lockey, A. S., Ma, M.H., Monsieurs, K. G., Okamoto, D., Pellegrino, J. L., Yeung, J., Finn, J. C., & Pendidikan, I. (2020). *Machine Translated by Google Resusitasi*. 6.

- Hakim, L. N., Yusmansyah, Y., & Widiastuti, R. (2017). Pengaruh *Peer group* Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*,5(3),1–15.)
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/13780>
- Hasbullah.(2021). Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.11 No.2: 155-162
- Herlina, S. (2019). Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (bhd) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (rjp) pada karang taruna rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 3(2), 7-18.
- Kemendes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2022), https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1241/bantuan-hidup-dasar-basic-life-support-and-first-aid-training, diperoleh 30 Maret 2024)
- Khalilati, N., Firdaus, S., & Rukmana, H. (2020). Efektifitas Skill Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(2), 452–461. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i2.621>
- Lestari, N., & Purnamasari, V. (2021). Efektifitas Community Education System (CUBES) dengan Pendekatan *Peer group* Education terhadap Kemampuan Bystander CPR. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2). <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i2.4874>
- Limanan,D, Susy, O.L. (2021). Gambaran Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Pada Dewasa Muda. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021* (1513-1518).
- Lusiana Devi, N. L. P., Setiabudi, I. K., Buja harditya, K., & Tresna Wicaksana, I. G. A. (2023). Pelatihan tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) untuk Siswa SMA Guna Membentuk Remaja Tanggap Henti Jantung. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(2), 287. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i2.507>
- Marsinova Bakara, D., Khoirini, F., & Kurniyati, K. (2020). Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (Cardiac Arest) Bagi Kader Diwilayah Kerja Puskesmas Curup Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2019.

- RAMBIDEUN : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3).
<https://doi.org/10.51179/pkm.v3i3.85>
- Minardo, J., Maksun, & Aristiyanto. (2024). Peningkatan Keterampilan Siswa SMA dalam Pemberian Pertolongan Pertama pada Kegawatan Kardiovaskuler. 3(1). <https://doi.org/10.32584/jpp.v3i1.2654>
- Munawwarah, Aklima, dan Fikriyanti. (2023). Pengetahuan Mahasiswa Tentang resusitasi Jantung Paru. *JIM FKep*. Vol. VII No. 4 : 23-28
- Ngirarung, S., Mulyadi, N., & Malara, R. (2011). Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru (Rjp) Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Menolong Korban Henti Jantung Di Sma Negeri 9 Binsus ManadoP. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(basic trauma), 108532.
- Ngurah, I. G. K. G., & Putra, I. G. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1).
- Ningsih,N.K, Umiyati, & Prieta,L.P.R. (2022). Hubungan Tehnik Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Kualitas Resusitasi Jantung Paru (RJP): A Sistematic Review. *Ejournal Unuja*. Vol.1, No.1, 542-558
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Noventra, L. J., & Lim, R. (2020). Alat Resusitasi Jantung Paru. *Jurnal Teknik Elektro*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jte.13.1.14-18>
- Nurjanah, U., Kartika, I. I., & Juandini, U. I. (2021). Pengaruh Simulasi Resusitasi Jantung Paru Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Siswa Dalam Menolong Korban Henti Jantung Di SMAN 1 CIBATU PURWAKARTA. *Jurnal keperawatan dan kebidanan*, 2(1).
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 5, 5.
- Putri, R. P., Safitri, F. N., Munir, S., & Endiyono, A. H. (2019). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Phantom Resusitasi Jantung Paru (Prejaru) Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar pada Orang Awam. *Jurnal Gawat Darurat*, 1(1).
- Rahmawati, D., Kusumajaya, H., & Anggraini, R. B. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterampilan Perawat dalam Tindakan Resusitasi

- Jantung Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2).
<https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1494>
- Ruaidah, N. H. Z. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja.
Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2(2).
- Sagala, N. S., Napitupulu, N. F., Siregar, H. R., Harahap, E. M., Sujoko, E., & Yasin, K. A. (2023). Penyuluhan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar/Resusitasi Jantung Paru di Asrama Putri Universitas Aufa Royhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*.
- Suprayitno, G., & Tasik, J. R. (2021). Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tindakan Resusitasi Jantung Paru Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 4(2).
<https://doi.org/10.47539/jktp.v4i2.264>
- Utami, N. P. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd): Resusitasi Jantung Paru Pada Penderita Henti Jantung. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(02), 96- 105.
- Wahyuningsih, I., Rifa'i, V. A., Herlianita, R., & Pratiwi, I. D. (2022). Pengaruh Metode Self Direct Video dan Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada Relawan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 155-170.
- Yundari, A. A. I. D. H., & Asdiwinata, I. N. (2021). Pengaruh Pelatihan Hand Only CPR pada Siswa SMK Kesehatan Dalam Penanganan Henti Jantung. *Bali Medika Jurnal*, 8(1). <https://doi.org/10.36376/bmj.v8i1.181>